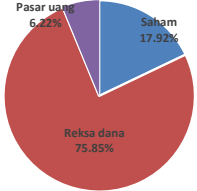
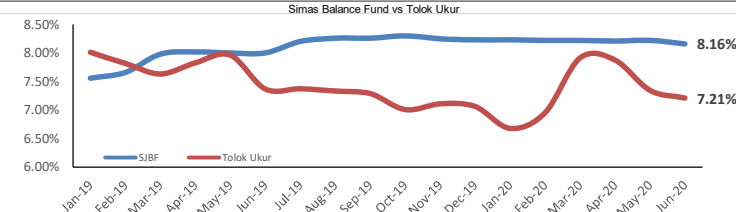


Simas Balance Fund
Juni 2020

NAB/UNIT	1,466.02		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Simas Balance Fund	8.16%	8.20%	8.21%	8.23%	8.21%
		Tolok Ukur*	7.21%	7.48%	7.33%	7.26%	7.29%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. FR0075 2. PBS015 3. Lontar Papyrus Pulp & Paper 4. Vale Indonesia 5. Bukit Asam		

ULASAN PASAR

Selisih *yield* SUN dan *US Treasury* (UST) 10 tahun menipis disebabkan penurunan *yield* SUN sebesar 14bps menjadi 7.21% sedangkan *UST yield* relatif stabil di 0,66%. Sementara *yield Indon* 10 tahun (obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi Dollar AS) juga stabil di 2,61%. Potensi gelombang kedua pandemi *covid-19* masih menjadi sentimen yang membuat investor berhati-hati dalam berinvestasi di *emerging market*. Meskipun demikian, hampir semua *yield* obligasi mata uang lokal di *emerging market* turun dibanding bulan sebelumnya berkat *quantitative easing* masif dan kebijakan suku bunga negatif di beberapa negara maju. Pemerintah berhasil menerbitkan obligasi global sukuk senilai US\$ 2,5 miliar dengan *yield* terendah sepanjang sejarah penerbitan global sukuk ditopang oleh penguatan rupiah, inflasi rendah dan selisih *yield* yang masih menarik dibanding *UST* atau obligasi yang dikeluarkan negara-negara maju. Dana hasil penerbitan digunakan untuk mengakomodasi kebutuhan APBN untuk memitigasi dampak pandemi. BI kembali menurunkan suku bunga acuan *7-day reverse repo* sebesar 25bps di bulan Juni menjadi 4,25% untuk membantu pemulihan ekonomi nasional. Sementara itu, *Current Account Deficit* diperkirakan turun menjadi 1% dari GDP di kuartal kedua (vs 1,42% defisit di kuartal pertama) dan neraca pembayaran surplus US\$ 8,9 miliar (vs defisit US\$ 8,55 miliar di kuartal pertama). Cadangan devisa di bulan Mei naik US\$ 2,6 miliar menjadi US\$ 130,5 miliar dan diperkirakan akan terus meningkat di bulan Juni dengan adanya penerbitan obligasi global sukuk. BI dan kementerian keuangan akan melakukan *burden sharing* untuk pembiayaan stimulus fiskal untuk mengatasi dampak pandemi. Dalam skema ini, BI akan menanggung seluruh biaya atas *public goods* tahun ini melalui pembelian obligasi dan pembiayaan sebagian atas *non-public goods* melalui *private placement*. Sementara pemerintah menanggung seluruh biaya stimulus ke sektor ekonomi lainnya. Hal ini positif untuk SUN karena jumlah pembelian BI atas SUN di pasar primer sudah pasti sehingga dapat mengurangi target lelang SUN (*supply risk* berkurang). Selain itu juga membantu menurunkan beban bunga pemerintah. Dari pasar global, suku bunga *The Fed* stabil di level 0-0,25% dan *Dot plot* mengindikasikan tidak ada rencana untuk menaikkan suku bunga sampai 2022. *Federal Reserve* juga melanjutkan pembelian obligasi (*QE*) sebesar US\$ 80 miliar dan efek beragunan aset sebesar US\$ 40 miliar per bulan. Selain itu, *The Fed* mulai melakukan pembelian obligasi korporasi untuk menghindari risiko likuiditas yang dapat memicu kebangkrutan perusahaan-perusahaan di AS.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis Unit Link
Campuran

Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

Dana Kelolaan
11,481,568,769

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Moderat

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartaria Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999

WhatsApp : 0882 1245 7999

E-mail : cs@simasjiwa.co.id

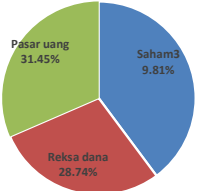
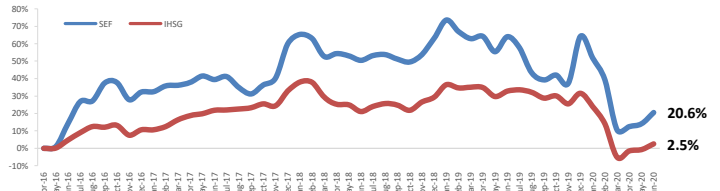
Website : www.simasjiwa.co.id



Simas Equity Fund
Juni 2020

NAB/UNIT	1,205.97	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		5.73%	9.16%	-26.59%	-26.51%	-26.59%
		3.19%	8.07%	-22.13%	-22.85%	-22.13%

*Tolok ukur = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Syailendra MSCI 2. RD Indeks Simas ETF IDX30 3. Saham Sektor Keuangan 4. Saham Sektor Perdagangan & Jasa 5. Saham Sektor Pertambangan		

ULASAN PASAR
Tanggal Perdana
11-Apr-16

The Fed telah mengumumkan sembilan program pinjaman darurat untuk menjaga kredit mengalir selama pandemi dan Kongres menyetujui sekitar US\$ 3 triliun, bantuan antara lain untuk memberikan dorongan kepada pasar saham agar bergerak menguat lebih tinggi. Jerome Powell mengatakan, dirinya optimistis ketika melihat geliat aktivitas perekonomian meskipun ada lebih dari 20 juta orang di Amerika telah kehilangan pekerjaan. Powell juga mengatakan bahwa jangan menarik stimulus yang sudah diberikan, karena kebijakan yang akan diambil tentu akan memberikan pengaruh terhadap pemulihan ekonomi kedepannya. Tekanan inflasi diperkirakan akan terus menurun. Berdasarkan survei pemantauan harga (SPH) Bank Indonesia (BI) pada minggu ketiga Juni 2020, inflasi pada bulan ini diperkirakan 0,02% mom atau lebih rendah dari bulan sebelumnya. Dengan perkiraan tersebut, inflasi Juni 2020 tahun kalender diperkirakan sebesar 0,93% ytd dan tahunan sebesar 1,79% yoy. Penyumbang utama inflasi pada periode laporan antara lain, komoditas daging ayam ras 0,13% mom, telur ayam ras 0,04% mom, bawang merah dan tomat masing-masing sebesar 0,01% mom. Sementara itu, laju inflasi terhambat oleh beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga, seperti bawang putih yang turun 0,04% mom, cabai merah yang turun 0,03% mom, tarif angkutan udara yang turun 0,03% mom, serta cabai rawit, jeruk, dan emas perhiasan yang masing-masing turun 0,02% mom, juga minyak goreng dan gula pasir yang masing-masing menyusut 0,01% mom. Pada bulan Juni, IHSG menguat sebesar 3,19%, atau sebesar 151,78 point di level 4.905,39. Untuk indeks LQ45 naik 4,18% atau sebesar 30,37 point di level 756,20. Indeks IDX30 naik 3,53% atau 14,07 point di level 412,52. Indeks JII naik 0,91% atau 4,83 point di level 533,80 dan indeks SRI-Kehati naik 5,82% atau sebesar 16,75 point di level 304,33. Sektor saham yang menjadi penopang bagi IHSG diantaranya sektor Keuangan (10,09%), Pertanian (6,49%), Infrastruktur (2,21%), Aneka Industri (1,02%), sedangkan sektor yang menjadi pemberat bagi IHSG yaitu Perdagangan & Jasa (-0,08%), Properti & Konstruksi (-0,28%), Konsumer (-0,32%), Pertambangan (-1,15%), Industri Dasar (-3,23%). Investor asing melakukan aksi net sell sebesar Rp. 3,83 Triliun pada bulan Juni lalu.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI
Jenis Unit Link
Saham

Simas Jiwa Equity Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada ekuitas dan atau reksadana saham kemudian maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen pasar uang dalam mata uang Rupiah.

Dana Kelolaan
64,712,176,858.32

MANFAAT INVESTASI
Total Unit
53,659,925

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Konservatif

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA
Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiarta Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

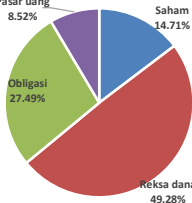
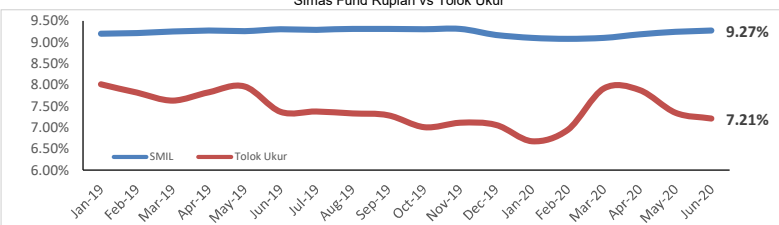
 Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id


ASJ/Investment/2020/Versi2

Simas Fund Rupiah
Juni 2020

NAB/UNIT	1,641.76	Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Simas Fund Rupiah*	9.27%	9.23%	9.16%	9.22%	9.16%
		Tolok Ukur**	7.21%	7.48%	7.33%	7.26%	7.29%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap
**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Lontar Papyrus 2. Obligasi Pemerintah FR0075 3. SBSN Seri PBS015 4. Sukuk Ijarah PLN 5. SBSN Seri PBS012		

ULASAN PASAR

Selisih *yield* SUN dan US Treasury (UST) 10 tahun menipis disebabkan penurunan *yield* SUN sebesar 14bps menjadi 7,21% sedangkan UST *yield* relatif stabil di 0,66%. Sementara *yield* Indon 10 tahun (obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi Dollar AS) juga stabil di 2,61%. Potensi gelombang kedua pandemi covid-19 masih menjadi sentimen yang membuat investor berhati-hati dalam berinvestasi di *emerging market*. Meskipun demikian, hampir semua *yield* obligasi mata uang lokal di *emerging market* turun dibanding bulan sebelumnya berkat *quantitative easing* masif dan kebijakan suku bunga negatif di beberapa negara maju. Pemerintah berhasil menerbitkan obligasi global sukuk senilai US\$ 2,5 miliar dengan *yield* terendah sepanjang sejarah penerbitan global sukuk ditopang oleh penguatan rupiah, inflasi rendah dan selisih *yield* yang masih menarik dibanding UST atau obligasi yang dikeluarkan negara-negara maju. Dana hasil penerbitan digunakan untuk mengakomodasi kebutuhan APBN untuk memitigasi dampak pandemi.

BI Kembali menurunkan suku bunga acuan 7-day *reverse repo* sebesar 25bps di bulan Juni menjadi 4,25% untuk membantu pemulihan ekonomi nasional. Sementara itu, *Current Account Deficit* diperkirakan turun menjadi 1% dari GDP di kuartal kedua (vs 1,42% defisit di kuartal pertama) dan neraca pembayaran surplus US\$ 8,9 miliar (vs defisit US\$ 8,55 miliar di kuartal pertama). Cadangan devisa di bulan Mei naik US\$ 2,6 miliar menjadi US\$ 130,5 miliar dan diperkirakan akan terus meningkat di bulan Juni dengan adanya penerbitan obligasi global sukuk. BI dan kementerian keuangan akan melakukan *burden sharing* untuk pembiayaan stimulus fiskal untuk mengatasi dampak pandemi. Dalam skema ini, BI akan menanggung seluruh biaya atas *public goods* tahun ini melalui pembelian obligasi dan pembiayaan sebagian atas *non-public goods* melalui *private placement*. Sementara pemerintah menanggung seluruh biaya stimulus ke sektor ekonomi lainnya. Hal ini positif untuk SUN karena jumlah pembelian BI atas SUN di pasar primer sudah pasti sehingga dapat mengurangi target lelang SUN (*supply risk* berkurang). Selain itu juga membantu menurunkan beban bunga pemerintah. Dari pasar global, suku bunga *The Fed* stabil di level 0-0,25% dan *Dot plot* mengindikasikan tidak ada rencana untuk menaikkan suku bunga sampai 2022. *Federal Reserve* juga melanjutkan pembelian obligasi (QE) sebesar US\$ 80 miliar dan efek beragunan aset sebesar US\$ 40 miliar per bulan. Selain itu, *The Fed* mulai melakukan pembelian obligasi korporasi untuk menghindari risiko likuiditas yang dapat memicu kebangkrutan perusahaan-perusahaan di AS.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999

What'sApp : 0882 1245 7999

E-mail : cs@simasjiwa.co.id

Website : www.simasjiwa.co.id

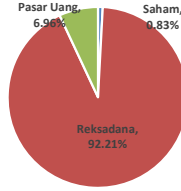
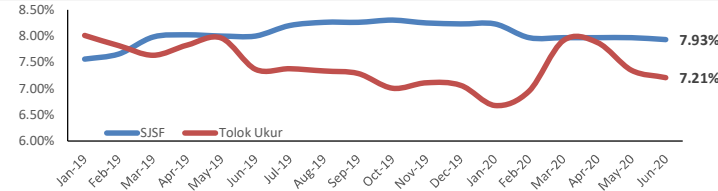
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Simas Stabil Fund
Juni 2020

NAB/UNIT	1,425.69	Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Simas Stabil Fund*	7.93%	7.96%	8.01%	8.13%	8.04%
		Tolok Ukur**	7.21%	7.48%	7.33%	7.26%	7.29%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap
**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Obligasi Negara RI FR0075 2. SBSN Seri PBS012 3. SBSN Seri PBS015 4. Sukuk Ijarah PLN 5. Sukuk Lontar Papyrus		

ULASAN PASAR

Selisih *yield* SUN dan *US Treasury (UST)* 10 tahun menipis disebabkan penurunan *yield* SUN sebesar 14bps menjadi 7,21% sedangkan UST *yield* relatif stabil di 0,66%. Sementara *yield Indon* 10 tahun (obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi Dollar AS) juga stabil di 2,61%. Potensi gelombang kedua pandemi *covid-19* masih menjadi sentimen yang membuat investor berhati-hati dalam berinvestasi di *emerging market*. Meskipun demikian, hampir semua *yield* obligasi mata uang lokal di *emerging market* turun dibanding bulan sebelumnya berkat *quantitative easing* masif dan kebijakan suku bunga negatif di beberapa negara maju. Pemerintah berhasil menerbitkan obligasi global sukuk senilai US\$ 2,5 miliar dengan *yield* terendah sepanjang sejarah penerbitan global sukuk ditopang oleh penguatan rupiah, inflasi rendah dan selisih *yield* yang masih menarik dibanding UST atau obligasi yang dikeluarkan negara-negara maju. Dana hasil penerbitan digunakan untuk mengakomodasi kebutuhan APBN untuk memitigasi dampak pandemi.

BI Kembali menurunkan suku bunga acuan *7-day reverse repo* sebesar 25bps di bulan Juni menjadi 4,25% untuk membantu pemulihan ekonomi nasional. Sementara itu, *Current Account Deficit* diperkirakan turun menjadi 1% dari GDP di kuartal kedua (vs 1,42% defisit di kuartal pertama) dan neraca pembayaran surplus US\$ 8,9 miliar (vs defisit US\$ 8,55 miliar di kuartal pertama). Cadangan devisa di bulan Mei naik US\$ 2,6 miliar menjadi US\$ 130,5 miliar dan diperkirakan akan terus meningkat di bulan Juni dengan adanya penerbitan obligasi global sukuk. BI dan kementerian keuangan akan melakukan *burden sharing* untuk pembiayaan stimulus fiskal untuk mengatasi dampak pandemi. Dalam skema ini, BI akan menanggung seluruh biaya atas *public goods* tahun ini melalui pembelian obligasi dan pembiayaan sebagian atas *non-public goods* melalui private placement. Sementara pemerintah menanggung seluruh biaya stimulus ke sektor ekonomi lainnya. Hal ini positif untuk SUN karena jumlah pembelian BI atas SUN di pasar primer sudah pasti sehingga dapat mengurangi target lelang SUN (*supply risk* berkurang). Selain itu juga membantu menurunkan beban bunga pemerintah. Dari pasar global, suku bunga *The Fed* stabil di level 0-0,25% dan Dot plot mengindikasikan tidak ada rencana untuk menaikkan suku bunga sampai 2022. Federal Reserve juga melanjutkan pembelian obligasi (*QE*) sebesar US\$ 80 miliar dan efek beragunan aset sebesar US\$ 40 miliar per bulan. Selain itu, The Fed mulai melakukan pembelian obligasi korporasi untuk menghindari risiko likuiditas yang dapat memicu kebangkrutan perusahaan-perusahaan di AS.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham dan pasar uang.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

